ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) GUNA MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. INTIKERAMIK ALAMASRI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2019-2023

(*FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION USING ECONOMIC VALUE ADDED AT PT. INTIKERAMIK ALAMASRI TBK FOR THE PERIOD 2019-2023*)

SKRIPSI

OLEH:

OLGAR S.L LUMBAN GAOL

1961201217

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) GUNA MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. INTIKERAMIK ALAMASRI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2019-2023

(*FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION USING ECONOMIC VALUE ADDED AT PT. INTIKERAMIK ALAMASRI TBK FOR THE PERIOD 2019-2023*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana

Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas

Lancang Kuning

OLEH:

OLGAR S.L LUMBAN GAOL

1961201217

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : OLGAR S.L LUMBAN GAOL

NIM : 1961201217

FAKULTAS : EKONOMI & BISNIS

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL : ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) GUNA MENGUKUR KINERJA DALAM KEUANGAN PADA PT. INTIKERAMIK ALAMASRI TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

DISETUJUI :

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
RITA WIYATI, SE., MM	SRI MARYANTI, SE., M.Si
NIDN: 1025037201	NIDN: 1001037502

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. DINI ONASIS, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA	Dr. AZNUR YANDI, SE., M.Si
NIDN: 1006067101	NIDN: 1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : OLGAR S.L UMBAN GAOL

NIM : 1961201217

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL : ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) GUNA MENGUKUR KINERJA DALAM KEUANGAN PADA PT. INTIKERAMIK ALAMASRI TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERODE 2019-2023

KETUA

Dr. AZNURIYANDI, SE., M.Si
NIDN: 1021088602

SEKRETARIS

Dr. IDEL WALDELMI, SE.I., M.Si
NIDN: 1008078602

ANGGOTA

RITA WIYATI, SE., MM
NIDN: 1025037201

Dr. IDEL WALDELMI, SE.I., M.Si
NIDN: 1008078602

Dr. AFVAN AQUINO, S.E. M.M
NIDN: 1021087802

Dr. H. AGUS SESWANDI, SE,.MSi
NIDN: 1027086301

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) GUNA MENGUKUR KINERJA DALAM KEUANGAN PADA PT. INTIKERAMIK ALAMASRI TBK PADA PERIODE 2019-2023

OLEH:

OLGAR S.L LUMBAN GAOL

1961201217

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Intikeramik Alamasri Tbk dengan periode penelitian selama 5 periode yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT Intikeramik Alamasri Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian berdasarkan metode *Economic Value Added* perusahaan PT Intikeramik Alamasri Tbk mengalami EVA yang negatif selama lima tahun berturut-turut atau EVA < 0 . Hasil EVA negatif terbesar yaitu pada tahun 2022 dengan nilai sebesar (83.410.519) dan nilai EVA negatif terendah pada tahun 2023 dengan nilai sebesar (2.386.320). Meskipun demikian perusahaan tetap belum menunjukkan penciptaan nilai ekonomi. Temuan ini mengindikasikan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap strategi operasional dan struktur pembiayaan perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Intikeramik Alamasri Tbk over a five-year period, from 2019 to 2023. The method used in this research is the Economic Value Added (EVA) approach, utilizing secondary data sourced from the company's financial statements for the years 2019 to 2023, which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The research findings, based on the EVA method, indicate that PT Intikeramik Alamasri Tbk experienced negative EVA values for five consecutive years, or EVA < 0. The highest negative EVA occurred in 2022, with a value of (83,410,519), while the lowest negative EVA was recorded in 2023, with a value of (2,386,320). Nevertheless, the company has yet to demonstrate economic value creation. These findings suggest the need for a comprehensive evaluation of the company's operational strategies and capital structure.

*Keywords**:** Financial Performance, Economic Value Added*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam Bahasa daftar pustaka
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru,……..

Yang Membuat Pernyataan,

OLGAR S.L LUMBAN GAOL

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis *Economic Value Added* (EVA) Guna Mengukur Kinerja Dalam Keuangan Pada PT Intikeramik Alamasri Tbk Yang Terdaftar DI BEI Pada Periode 2019-2023"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. Dini Onasis, SE., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
2. Bapak Dr. Aznuriyandi, SE, M.Si selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
3. Ibu Rita Wiyati, SE.,M.M selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya serta banyak memberikan saran selama penyusunan skripsi ini
4. Ibu Sri Maryanti, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini

5. Segenap bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah mengajarkan dan berbagi ilmu selama di bangku perkuliahan
6. Seluruh Staff dan tata usaha yang telah membantu dan meringankan beban dalam pengurusan administrasi.
7. Kedua orang tua tercinta, atas doa kasih sayang serta dukungan moril dan materil yang tak ternilai harganya.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru,……

OLGAR S.L LUMBAN GAOL

DAFTAR ISI

ABSTRAK 2
ABSTRACT 3
PERNYATAAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN 1
1.2 PERUMUSAN MASALAH 9
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 9
1.3.1 Tujuan Penelitian 9
1.3.2 Manfaat Penelitian 10
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 10
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 13
2.1 TELAAH PUSTAKA 13
2.1.1 Manajemen Keuangan 13
2.1.2 Kinerja Kuangan 17
2.1.3 Laporan Keuangan 19
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan 31
2.1.5 Metode Economic Value Added 35
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN 47
BAB III METODE PENELITIAN 49
3.1 OBJEK PENELITIAN 49
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA 49
3.2.1 Jenis Data 49
3.2.2 Sumber Data 50
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 50

3.4 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL 51
3.5 ANALSIS DATA 56
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 55
4.1 SEJARAH PERUSAHAAN..... 55
4.2 VISI DAN MISI PERUSAHAAN 56
4.2.1 Visi Perusahaan.....59
4.2.2 Misi Perusahaan 57
4.3 TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN..... 57
4.4 BIDANG USAHA..... 59
4.5 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN..... 62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 71
5.1 HASIL PENELITIAN..... 71
5.2 PEMBAHASAN 84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 90
6.1 KESIMPULAN 90
6.2 SARAN 92
DAFTAR PUSTAKA 93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Keuangan	8
Tabel 2.1.5.4 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Identifikasi dan Operasional Variabel	51
Tabel 5.1 Perhitungan EVA	72
Tabel 5.2 Perhitungan NOPAT	73
Tabel 5.3 Perhitungan *Invested Capital*	74
Tabel 5.4 Perhitungan WACC	77
Tabel 5.5 Tingkat Modal dari Hutang	78
Tabel 5.6 Biaya Hutang	79
Tabel 5.7 Tingkat Pajak	80
Tabel 5.8 Tingkat Modal dan Ekuitas	81
Tabel 5.9 Biaya Ekuitas	82
Tabel 5.10 Perhitungan *Capital Charge*	83
Tabel 5.11 Hasil Perhitungan EVA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 51

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Saat ini persaingan di dalam dunia bisnis berkembang dengan pesat. Akibatnya persaingan di dalam dunia bisnis sangatlah ketat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena adanya kemajuan teknologi. Persaingan usaha yang ada perlu diantisipasi dengan suatu pemikiran yang kritis dan pemanfaatan secara optimal semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, terutama dimulainya era perdagangan bebas. Dimana pelaku bisnis nasional baik dari sektor swasta dan sektor pemerintahan harus bersaing ketat, terbuka, dan kompetitif dengan pelaku bisnis dari negara lain.

Untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat pada saat ini. Perusahaan swasta maupun pemerintahan dituntut agar selalu meningkatkan produktivitasnya untuk dapat bertahan di dalam persaingan dengan perusahaan lainnya. Pelaku bisnis harus mempertimbangkan dan menilai secara hati-hati risiko perusahaan sebelum mereka mengambil keputusan. Oleh karena itu calon investor sangat membutuhkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan aliran kas perusahaan. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. Artinya, perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Di Indonesia terdapat banyak sektor industri salah satunya adalah PT. Intikeramik Alamasri Tbk.

Secara umum, tujuan dari suatu perusahaan didirikan yaitu untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu hal yang penting dilakukan adalah menetapkan standar kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan. Dengan adanya standar kinerja, manajemen perusahaan akan mendorong untuk mencapai target tertentu dalam mengelola perusahaan, karena standar kinerja merupakan suatu titik yang harus dicapai. Standar kinerja merupakan patokan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap sektor perhotelan dan pariwisata, yang merupakan salah satu lini bisnis utama IKAI. Hotel-hotel yang dikelola oleh IKAI, seperti Swiss-Berlin dan Swiss-Belhotel Bogor, mencatatkan penurunan tingkat okupansi yang drastis, bahkan mencapai 92% di Swiss-Belinn Medan dan Swiss-Belhotel Bogor pada pertengahan 2023. Penurunan okupansi ini berdampak langsung pada pendapatan operasional dan laba usaha perusahaan. Selain sektor manufaktur keramik IKAI juga menghadapi tantangan, meskipun ada upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui anak usaha PT. Internusa Keramik Alamasri (INKA), dengan target ekspansi ke pasar ekspor seperti Jepang, Australia, Korea dan Kanada, namun permintaan domestik yang menurun selama pandemi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Fenomena NOPAT (*Net Operating After Tax*), PT. Intikeramik Alamasri Tbk mengalami dinamika kinerja operasional yang signifikan dalam beberapa tahun

terakhir, yang tercermin dalam nilai NOPAT-nya. NOPAT sendiri merupakan indikator penting yang menggambarkan laba operasional perusahaan setelah dikurangi pajak – tanpa mempertimbangkan beban bunga dan struktur modal. Sejak 2019-2021, IKAI mencatatkan nilai NOPAT negatif yang disebabkan karena penurunan okupansi hotel dan terganggunya rantai pasok berdampak pada penjualan produk keramik dan beban operasional tetap tinggi, sementara pendapatan mengalami penurunan drastis.

Fenomena IC (*Invested Capital*), *Invested Capital* pada IKAI terdiri dari aset tetap (seperti mesin produksi keramik dan properti hotel), modal kerja (piutang usaha, persediaan bahan baku dan barang jadi), serta investasi jangka panjang lainnya. Selama pandemi banyak aset tersebut yang tidak produktif seperti hotel yang dimiliki IKAI mengalami okupansi sangat rendah atau bahkan ditutup sementara, produksi keramik terhambat oleh pembatasan aktivitas dan permintaan menurun drastis dan piutang menumpuk karena banyak distributor menunda pembayaran.

Fenomena WACC pada IKAI yaitu struktur modal yang cenderung berimbang yang dimana IKAI memiliki struktur modal yang relatif berimbang antara utang dan ekuitas. Kondisi ini memberikan keuntungan berupa fleksibilitas pembiayaan, namun juga menuntut perusahaan untuk menjaga stabilitas finansial agar tidak menimbulkan kekhawatiran terhadap solvabilitas. Kombinasi antara utang dan ekuitas yang seimbang ini menciptakan WACC yang moderat – tidak terlalu tinggi, tapi juga belum optimal untuk efisiensi maksimal.

Fenomena *Capital Charge* pada IKAI seperti penurunan permintaan, pembatasan aktivitas, dan beban operasional tetap membuat perusahaan mencatatkan kerugian dalam laporan keuangannya. Ditengah kondisi itu, salah satu indikator yang menunjukkan beban implisit atas penggunaan modal perusahaan adalah *Capital Charge*. Dalam beberapa tahun, terutama pada tahun 2023, PT IKAI mencatatkan rugi bersih berulang. Hal ini berarti laba operasional belum cukup bahkan untuk menutupi biaya modal. Secara tidak langsung, *Capital Charge* yang besar menekan nilai tambah perusahaan dan menjadi sinyal bahwa investasi dan pengelolaan aset belum menghasilkan pengembalian yang optimal. Beban ini diperberat oleh fluktuasi pasar modal yang meningkatkan risiko ekuitas dan beban bunga utang yang cukup besar akibat keterbatasan akses ke pembiayaan murah. Sumber : www.intikeramik.com/en/investors/annual -report/

Untuk itu peneliti melakukan analisis kinerja dalam keuangan dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) berdasarkan jurnal Deni Novita e-ISSN :2356-2005, jurnal Irma Setyawati e-ISSN :2622-2191 untuk menjadi dasar penelitian.

Selain itu, alasan lain penulis memilih PT Intikeramik Alamasri Tbk adalah karena jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam sektor industri keramik dan properti yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan IKAI menunjukkan pola yang menarik untuk diteliti. Misalnya, dibandingkan dengan PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA), yang juga bergerak di industri keramik, perusahaan tersebut cenderung mencatatkan nilai EVA positif dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan adanya penciptaan nilai tambah ekonomi

bagi para pemegang saham. Hal ini bertolak belakang dengan IKAI yang justru selama lima tahun berturut-turut mengalami nilai EVA negatif, yang menunjukkan bahwa laba operasional tidak mampu menutupi biaya modal.

Perbandingan ini menunjukkan adanya gap atau kesenjangan dalam pengelolaan dan efisiensi penggunaan modal di antara perusahaan sejenis. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri lebih dalam faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan PT Intikeramik Alamasri Tbk belum optimal jika diukur dengan metode EVA. Dengan membandingkan IKAI dengan perusahaan serupa yang berada di sektor dan periode yang sama, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas strategi finansial perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat pengendalian perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan operasionalnya agar dapat mempertahankan keberadaannya dalam era globalisasi saat ini, dimana perusahaan-perusahaan terus menerus bersaing untuk memperoleh keunggulan. Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, mengenai apakah investor tersebut akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau investor yang telah melakukan investasi akan mempertahankan investasinya atau mencari alternatif lain.

Kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan tahun sebelumnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil atau proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Namun, laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan tidak menjamin informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut telah diperoleh, sehingga laporan keuangan tersebut masih dianalisis lebih lanjut agar informasi mengenai kinerja keuangan pada perusahaan dapat diketahui. Laporan keuangan merupakan dasar informasi untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan dating serta untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Metode *Economic Value Added* (EVA) dapat mengukur kinerja keuangan dengan tepat dan memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana sepenuhnya.

Penggunaan EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatiannya pada suatu penciptaan nilai perusahaan. Ini merupakan salah satu dari keunggulan EVA dibandingkan dengan metode perhitungan lain. Penggunaan metode EVA dapat dijadikan sebagai acuan, mengingat EVA memberikan informasi dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut.

EVA (*Economic Value Added*) atau nilai tambah ekonomi adalah suatu metode untuk menilai kinerja perusahaan. Dimana penilaian tersebut memperlihatkan secara adil harapan dari penyandang dana, baik kreditor maupun investor. EVA (*Economic Value Added*) merupakan sistem manajemen keuangan

guna dalam mengukur laba ekonomi suatu perusahaan dan menyatakan bahwa kesejahteraan tercipta, apabila perusahaan mampu memenuhi seluruh biaya operasi dan biaya modal. EVA (*Economic Value Added*) memberi acuan apakah suatu perusahaan dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Dengan menggunakan metode EVA penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menyebabkan kepentingan pemegang saham sesuai dengan pihak manajemen, dalam hal ini pemegang saham menginginkan return saham yang tinggi atas dana yang telah di investasikan, sedangkan pihak manajemen dapat memilih investasi dengan tingkat pengembalian maksimal dan biaya modal seminimal mungkin, sehingga kemaksimalan perusahaan dapat tercapai.

Keunggulan dari metode EVA (*Economic Value Added*) adalah metode ini dapat berdiri sendiri tanpa memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis, mengupayakan penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan adil yang diukur dengan mempertimbangkan ukuran tertimbang dari modal yang digunakan, sebagai pendukung dari laporan keuangan perusahaan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Dengan keunggulan-keunggulan metode ini perlu diterapkan dalam perusahaan sebagai pelengkap atau pendukung dari laporan keuangan perusahaan. Apabila penggunaan laporan keuangan dari perusahaan dan EVA dilakukan secara bersamaan maka perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dengan lebih akurat dan lengkap.

PT. Intikeramik Alamasri Tbk didirikan pada tahun 1991 dengan mendirikan pabrik manufaktur keramik di kawasan industri Palem Manis, Tangerang, Banten. Produk unggulan pada anak usaha manufaktur keramik adalah

Homogenous Tile (keramik porselen) pertama di Indonesia yang dipasarkan ke pasar lokal maupun Internasional dengan merek dagang Essenza.

Analisis EVA (*Economic Value Added*) bagi PT. Intikeramik Alamasri Tbk sebagai perusahaan manufaktur dapat memberikan wawasan kinerja keuangan, stabilitas dan potensi pertumbuhannya. Hal ini juga penting karena dapat digunakan sebagai penilai perusahaan yang dimana fokus penilaian kinerja keuangan adalah pada penciptaan nilai (*Value Creation*), menyebabkan perusahaan lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya dan mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya.

Dengan menggunakan analisis EVA (*Economic Value Added*), PT. Intikeramik Alamasri Tbk dapat berkembang dan bersaing di perusahaan manufaktur sekaligus berfokus pada peningkatan kekayaan pemegang saham atau pemilik perusahaan

Penulis sajikan gambar mengenai kondisi keuangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk dengan data yang didapat dari laporan keuangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk periode 2019-2023 yang disajikan dalam table 1.1

Tabel 1.1

Kondisi Keuangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk Tahun 2019-2023

(Dalam ribuan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Laba Rugi Usaha	Total Hutang	Total Modal	WACC %
2019	84.524.926	(71.926.221)	440.983.741	916.549.349	19,97%
2020	92.586.834	(75.056.042)	443.962.433	841.238.780	18,99%
2021	186.298.901	(57.546.560)	459.494.982	783.628.993	20%
2022	235.624.901	(35.290.805)	468.638.021	747.184.735	20,64%
2023	208.393.296	6.755.602	430.136.161	754.173.065	20,40%

Sumber: Laporan keuangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk Tahun 2019-2023

Dari data diatas dapat kita ketahui penjualan bersih meningkat signifikan dari Rp.84,5 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.235,6 miliar pada tahun 2022, terjadi penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp.208,3 miliar, namun masih jauh lebih tinggi dibanding tahun 2019-2022. Artinya perusahaan mengalami pertumbuhan usaha dari sisi pendapatan hingga tahun 2022, lalu sedikit menurun pada tahun 2023. Perusahaan mengalami kerugian usaha berturut-turut dari tahun 2019-2022, kemudian pada tahun 2023 menjadi titik balik dengan tercapainya laba usaha positif sebesar Rp.6,7 miliar. Total hutang berada dalam kisaran Rp.430-469 miliar selama lima tahun, menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan utang, penurunan terjadi pada tahun 2023 ke angka terendah sebesar Rp.430 miliar yang bisa menunjukkan pembayaran sebagian besar utang. Total modal terus menurun dari Rp.916,5 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.747,2 miliar pada tahun 2022, lalu sedikit meningkat ke Rp.754,2 miliar di tahun 2023.

Berdasarkan uraian di atas, apakah terdapat nilai tambah ekonomis yang diperoleh oleh pemegang saham dari setiap modal yang ditanamkan kepada

perusahaan jika penjualan perusahaan tersebut selalu mengalami kerugian, sedangkan modal perusahaan mengalami penurunan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) dalam menilai kinerja keuangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk dengan judul "**ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) GUNA MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. INTIKERAMIK ALAMASRI TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**"

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data-data dan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh PT. Intikeramik Alamasri Tbk adalah: "Bagaimana kinerja dalam keuangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada periode 2019-2023"

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana kinerja keuangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat m

memberikan manfaat bagi peneliti, perusahaan dan akademis. Manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut;

a. Bagi Peneliti

   Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan tentang kinerja keuangan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan PT. Intikeramik Alamasri Tbk berdasarkan analisis EVA (*Economic Value Added*)

b. Bagi Perusahaan

   Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yaitu diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan berdasarkan analisis EVA (*Economic Value Added*)

c. Bagi Akademis

   Manfaat penelitian ini bagi akademis yang diharapkan dapat menjadi media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai analisis kinerja dalam keuangan untuk menilai tingkat kinerja perusahaan

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini maka penulis membaginya dalam enam bab, dimana antara satu bab dengan bab yang lainnya saling berhubungan, yaitu sebagai berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang permasalahan secara umum yang meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis menguraikan tentang telaah pustaka yaitu berbagai berbagai teori terkait dengan penelitian ini yaitu pengertian laporan keuangan, tujuan dan jenis laporan keuangan, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta identifikasi masalah dan operasional variable dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjabarkan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat dan perkembangan PT. Intikeramik Alamasri Tbk serta struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang analisis serta pembahasan yang mengacu pada hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan metode EVA sehingga akan dapat menjawab secara ilmiah permasalahan hipotesis yang dikaji dalam penelitian ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kinerja keuangan pada PT Intikeramik Alamasri Tbk dari tahun 2019-2023 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. NOPAT (*Net Operating After Tax)*

   Selama lima tahun, perusahaan sering mengalami kerugian operasional. Ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan belum mampu memberikan keuntungan setelah dikurangi pajak. Perusahaan belum efisien dalam mengelola aktivitas operasionalnya

2. IC (*Invested Capital*)

   Nilai *Invested Capital* mengalami naik turun setiap tahunnya, nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019, lalu terus menurun hingga titik terendah pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi jumlah modal yang ditanamkan untuk kegiatan usaha. Jadi artinya penggunaan modal di PT Intikeramik Alamasri Tbk belum efisien dan belum mampu menciptakan nilai tambah selama lima tahun terakhir.

3. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

   Selama lima tahun, nilai WACC di PT Intikeramik Alamasri Tbk terus berubah-ubah. Puncaknya di tahun 2022, dimana biaya modalnya cukup tinggi. Ini artinya di tahun tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya

yang besar baik menggunakan modal atau dari hutang maupun modal sendiri. Tapi di tahun 2023, WACC turun drastis, penurunan ini ini menjadi hal yang positif karena biaya untuk menjalankan usaha jadi lebih ringan. Jadi dapat disimpulkan, fluktuasi WACC menunjukkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan belum stabil.

4. CC (*Capital Charge*)

   Selama lima tahun, nilai *Capital Charge* di PT Intikeramik Alamasri Tbk naik turun, tapi paling tinggi terjadi di tahun 2022. Ini artinya ditahun itu perusahaan harus menanggung beban biaya modal yang sangat besar. Meskipun kondisi operasionalnya belum cukup bagus, jadi laba yang dihasilkan perusahaan belum bisa menutup biaya penggunaan modalnya sendiri. Tapi di tahun 2023, nilai CC turun jauh, ini merupakan hal yang bagus karena artinya beban biaya modal makin ringan dan perusahaan punya peluang lebih besar untuk menciptakan nilai tambah jika kinerjanya membaik. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingginya *Capital Charge* membuat perusahaan kesulitan menciptakan keuntungan ekonomi, penurunan di tahun 2023 menunjukkan bahwa kondisi mulai membaik.

5. EVA (*Economic Value Added*)

   Selama lima tahun, nilai EVA Pt Intikeramik Alamasri Tbk selalu negatif. Artinya perusahaan belum mampu memberikan nilai tambah ekonomi buat para pemegang sahamnya, atau dengan kata lain laba yang dihasilkan belum cukup untuk menutupi biaya modal yang digunakan dalam kegiatan usahanya.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan pada PT Intikeramik Alamasri Tbk diatas dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Melihat hasil EVA yang negatif selama lima tahun berturut-turut perusahaan perlu mengambil Langkah strategis untuk memperbaiki kinerjanya. Perusahaan harus fokus meningkatkan efisiensi operasional agar NOPAT dapat meningkat secara signifikan, mengevaluasi kembali struktur pembiayaan perusahaan guna menurunkan biaya modal (WACC).

2. Bagi Akademis

   Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

   Diharapkan untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan tersebut sebelum melakukan investasi atau menanamkan modalnya dengan melihat laporan keuangan tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait kinerja keuangan dengan mengukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

DAFTAR PUSTAKA

C. Van Horne, J., & M. Wachowicz Jr., J. (2017). *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Salemba Empat.

Debby Yusriliana Rahmawati, & Tri Ratnawati. (2024). Internal Audit Coso Framework Pada Fungsi Keuangan Berbasis Digital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di CV. Inti Bumi Multigrup. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *11*(2), 779–797. https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2586

Eka Yudiana, F. (2016). *Dasar-dasar manajemen keuangan : memahami dasar-dasar manajemen keuangan secara mudah dan sederhana*. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.

Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Alfabeta.

Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *4*(1), 34. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87

Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, *4*(1), 64–73. https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1552

Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Gramedia

Pustaka Utama.

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Pert). UB Press.

Kartikahadi, H., & Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS* (Edisi pert). Salemba Empat.

Kasmir. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1.). Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016b). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenada Media.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keti). Raja Grafindo Persada.

M. Hanafi, M. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 4). UPP STIM YKPN.

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *8*(1), 1–18. https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495

novriansyah, oktarina shinta, & fujiansyah deki. (2020). 91-Article Text-152-1-10-20210115. *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatanbank Konvensional Bumn (Bri,Mandiri Dan Bni46)Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015*, *10*(1), 53–65.

Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, *3*(3), 341. https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144

Ramadhani, S. (2021). Pengaruh corporate governance perception index dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *1*(2), 45–52. https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6

Rudianto. (2018). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.

Sadikin. (2020). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Fungsi, Tujuan & Ruang Lingkup* (Edisi Pert). Ghamal Tabroni.

Sjahrrial, D. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan : Konsep, Strategi dan Dinamika* (Edisi Kedu). GCAINDO.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan aplikasi dan hasil penelitian* (Edisi Pert). Pustaka Baru Press.

Sutrisno. (2015). *Manajemen keuangan : teori konsep dan aplikasi* (edisi Pert). EKONISIA.

Syafri Harahap, S. (2014). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Cetakan 14). Rajawali Pers.

Trianto, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *8*(3), 1–10. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.346

Valentina, V., & Rasyid, R. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN*. *IV*(1), 424–433.

Wijayanto, D. (2019). *Pengantar Manajemen* (Edisi Kedu). Gramedia Pustaka Utama.

Witjaksana, B. (2019). Activity Based Management Change Order Model-Based Economic Value Added Through The Effectiveness And Efficiency To Improve The Financial Performance Of Building Construction Projects In Surabaya City. *Archives of Business Research*, *7*(2). https://doi.org/10.14738/abr.72.6201